



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Ketua DPRD Bandung Tinjau Museum Kebudayaan Tionghoa Bandung dan Klinik Utama Priangan Medical Center

BANDUNG (IM) - Ketua DPRD Kota Bandung Tedy Rusmawan, Kamis (10/2) lalu mengunjungi Museum Kebudayaan Tionghoa Bandung dan Klinik Utama Priangan Medical Center Bandung.

Kehadiran Tedy Rusmawan disambut hangat oleh Ketua YDSP Bandung sekaligus Ketua tim MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung Herman Widjaja, Ketua Koordinator MTP Bandung Dr. Djoni Toat SH, MM, pimpinan PEXI Jabar Li Zhen Shan dan Xue Shun Long serta tokoh lainnya.

Kemudian mereka mendampingi Tedy Rusmawan dalam kunjungan tersebut.

Ketua DPRD Tedy

Rusmawan saat mengunjungi Museum Kebudayaan Tionghoa Bandung, mendengarkan penjelasan dari Ketua Herman Widjaja dengan seksama.

"Melihat gambar-gambar ini, maka saya telah mengetahui jejak kontribusi yang dilakukan saudara kita warga Tionghoa Indonesia. Dan saya merasa amat terharu. Saya pernah mendengar kontribusi warga Tionghoa di zaman perjuangan kemerdekaan serta sumbangsih mereka di bidang politik, seni, budaya, olahraga dan bidang lainnya di zaman modern. Tapi tidak tahu terlalu banyak tentang itu," ujar Tedy.

"Dalam kunjungan ini saya menyaksikan banyak hal. Dan



Herman Widjaja menyerahkan cenderamata kepada Tedy Rusmawan, disaksikan Li Zhen Shan, Dr Djoni Toat SH,MM dan Xie Shun Long.

baru menyadari bahwa warga Tionghoa telah memberikan

begitu banyak kontribusi bagi tanah air Indonesia," tam-

bahnya. Dia juga mengetahui bah-

wa kontribusi orang Tionghoa bagi negara Indonesia tentu

jauh lebih dari itu. Namun apa yang disaksikannya hari itu telah memberikannya banyak pengetahuan.

Dia juga berharap Klinik Utama Priangan Medical Center dapat lebih berkembang dan menjadi klinik pilihan warga kota Bandung.

Dalam kesempatan tersebut, Herman Widjaja memberikan cenderamata kepada Ketua DPRD Kota Bandung Tedy Rusmawan.

Ketua DPRD Kota Bandung Tedy Rusmawan atas nama DPRD Kota Bandung juga memberikan cenderamata kepada YDSP Bandung dan tim MTP Bandung, yang diterima oleh Ketua Herman Widjaja. • idn/din



Herman Widjaja memberikan penjelasan kepada Tedy Rusmawan.



Tedy Rusmawan meninjau Museum Kebudayaan Tionghoa Bandung.



Tedy Rusmawan meninjau Museum Kebudayaan Tionghoa Bandung.

Dukung Pendidikan Anak Yatim, H.M.Y. Bambang Sujanto Dirikan Panti Asuhan dan Rumah Belajar HM. Arjuna



Dr (HC) H.M.Y. Bambang Sujanto.

MALANG (IM) - Pendiri YHMCH (Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo) Surabaya Dr (HC) H.M.Y. Bambang Sujanto, Minggu (13/2) lalu, mengundang Wakil Bupati Malang Didik Gatot Subroto

dan sejumlah tokoh masyarakat, untuk menghadiri peresmian Panti Asuhan dan Rumah Belajar HM. Arjuna.

Kegiatan tersebut, digelar di Kebun Arjuna milik Bambang Sujanto yang berlokasi di Karangploso Kabupaten Malang.

Dalam sambutannya, Bambang Sujanto mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan dukungan semua hadirin.

"Saya sangat bersyukur, setelah digodok selama 10 tahun. Akhirnya pendirian Panti Asuhan dan Rumah Belajar HM. Arjuna ini bisa terwujud. Terima kasih atas dukungan

semua pihak. Sehingga proyek ini dapat terlaksana dengan lancar," ujarnya.

"Walaupun masih dalam masa pandemi Covid-19. Namun kehadiran dan partisipasi anda semua, tidak hanya menjadi dukungan kuat bagi proyek Panti Asuhan & Rumah Belajar HM. Arjuna. Tetapi juga bentuk kepedulian terhadap anak yatim yang sedang dibantu," tambahnya.

Bambang Sujanto lalu menjelaskan, untuk mewujudkan pembangunan Panti Asuhan & Rumah Belajar HM. Arjuna, pihaknya atas nama saudara-saudara Liu, menyumbangkan 1.35 hektare

tanah untuk pembangunan ruang kegiatan panti asuhan. Sekaligus, juga menyumbangkan Rp500 juta, sebagai modal awal yayasan.

Dia juga mengemukakan Penanggung Jawab Utama dan peraturan-peraturan di panti asuhan tersebut.

Selanjutnya semua yang hadir dalam kegiatan, sepakat memilih Dr. Asrul Anan M.PdI, sebagai Ketua Yayasan HM. Arjuna periode 2022-2027.

Dalam kesempatan itu, Wakil Bupati Malang Didik Gatot Subroto menyambut positif, berdirinya yayasan yang menaungi panti asuhan ini.

"Saya sangat berterima kasih pada Bapak Bambang Sujanto atas kebaikannya. Beliau mengatakan bahwa akan mempersilakan Camat dan Kepala Desa untuk mendapatkan sertifikat dan izin. Sehingga proyek ini dapat dimasukkan ke dalam implementasi konkret sesegera mungkin," ujarnya.

Semua tamu yang hadir menyambut baik kegiatan amal yang dilakukan Bambang Sujanto.

Tokoh muslim Tionghoa yang juga pengusaha ini, menyerahkan sertifikat tanah yang disumbangkan kepada penanggung jawab panti asuhan di

tempat tersebut.

Tujuan dari proyek ini, adalah untuk mendorong siswa yatim piatu agar belajar dengan keras dan giat, dan untuk mendukung anak-anak yatim agar menyelesaikan studinya. Serta agar mereka bisa berkembang secara menyeluruh, menjadi pendukung negara, dan menjadi manusia yang berguna secara sosial.

Hadir juga dalam acara tersebut, Ketua Pelaksana Harian YHMCHI Ustad Hasan Basri Fuk, Imam Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya Ustad Hariyono Ong, pendiri Masjid Cheng Hoo Banyuwangi Kadapi, pendiri Masjid Cheng Hoo



Wakil Bupati Malang Didik G. Subroto.

Malang Selatan Goa China Priyono, pengasuh Pesantren Tasikmadu Kabupaten Malang Gus Toha, Ibu Bambang Sujanto, serta Dr. Asrul Anan M.PdI, Ketua Yayasan HM. Arjuna. • anto tze



Dr (HC) H.M.Y. Bambang Sujanto (kiri) menyerahkan sumbangan Rp500 juta ke Ketua Yayasan HM. Arjuna Dr. Asrul Anan (kanan).



Foto bersama usai peresmian Panti Asuhan dan Rumah Belajar HM. Arjuna



Dr (HC) H.M.Y. Bambang Sujanto (kanan) menyerahkan sertifikat tanah yang disumbangkan ke penanggung jawab panti asuhan.

Perhimpunan Teo Chew Indonesia Divisi Pemuda Rayakan Cap Go Meh Secara Daring

JAKARTA (IM) - Cap Go Meh merupakan akhir dari rangkaian perayaan tahun baru Imlek yang jatuh tiap tanggal 15 pada bulan pertama penanggalan Tionghoa.

Momen ini dirayakan dengan sukacita dan syukur oleh warga Tionghoa di seluruh dunia, tak ketinggalan juga oleh Perhimpunan Teo Chew Indonesia Divisi Pemuda.

Perkumpulan yang didirikan tahun Mei 2018 ini pun menggelar Cap Go Meh Bersama Senior pada Minggu (13/2) lalu.

Berhubung masih pandemi, acara ini diselenggarakan secara daring lewat zoom, dengan dihadiri perwakilan dari seluruh penjurur Indo-

nesia (Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Batam, Bali dan Sumatra Utara).

Hadir memberikan sambutan adalah para Senior, yaitu Irman, Ali Suganda, Fredrik, Agus Susanto, Hery, Saptono dan Darwin.

Mereka semua menyampaikan ucapan Selamat Tahun Baru Imlek serta semoga tetap sehat dan lancar rejeki di dalam Tahun Macan Air yang penuh tantangan ini.

Hadirnya dua orang narasumber yang berbicara tentang perayaan Imlek dalam berbagai zaman di Tiongkok dan Indonesia ikut memeriahkan acara pada siang hari itu.

Pembicara pertama, Novi Basuki (kandidat doktor dari Sun Yat Sen University China),



Momen perayaan Cap Go Meh Perhimpunan Teo Chew Indonesia Divisi Pemuda.

mengisahkan asal mula budaya Imlek, serta lika-liku perayaannya di dalam sejarah panjang Tiongkok. Ternyata perayaan Imlek pernah dilarang oleh penguasa, karena dianggap warisan budaya kolot.

Pembicara kedua, sejarawan Didi Kwartanada memberikan kisah perayaan Imlek tempo doeloe, yang diambilnya dari dua buku tua.

Rupanya, sebelum kemerdekaan, perayaan Imlek dan Cap Go Meh di Jawa banyak diwarnai dengan tampilan hiburan berupa kesenian lokal seperti wayang, tanjidor di samping grup barongsay yang berkeliling dari rumah ke rumah.

Ikut memperkaya acara Cap Go Meh ini, pasangan Da-

radjadi (bangsawan Jawa) dan Nana (perempuan Teo Chew asal Singkawang) dengan *sharing* pengalaman bagaimana seorang perempuan Teo Chew bisa menyesuaikan diri dengan kehidupan yang kraton Mangkunegaran yang penuh tata krama.

Acara yang dipandu oleh MC Olive dan Hermin Chua, dibuka dan tutup oleh Ketua Pemuda Teo Chew ini berjalan meriah dan penuh keceriaan, apalagi dengan adanya *doorprize* berupa pembagian angpao, cokelat (dari Buccheri dan Claris) dan jaket Hammer bagi yang beruntung, serta diakhiri dengan lelang wine dan cokelat yang hasilnya dikumpulkan di kas Sosial Pemuda Teochev Indonesia. • kris

Yayasan Taman Bodhi Asri Medan Bagikan Paket Sembako ke Warga Terdampak Pandemi Covid-19

MEDAN (IM) - Yayasan Taman Bodhi Asri Medan, Minggu (13/2) lalu membagikan 180 paket sembako kepada warga sekitar di depan Klinik Rotary Club Deli Medan km 13,8 Binjai Medan.

Pembina Yayasan Taman Bodhi Asri Medan Zhou Shimei mengatakan, beberapa waktu terakhir situasi pandemi Covid-19 di Sumatera Utara telah meningkat.

Kegiatan pemberian ban-

tuan sembako telah dibagikan kepada warga yang terdampak di sekitar Taman Bodhi Asri Medan. Sehingga dapat meringankan beban hidup mereka. Dan agar mereka dapat menjalani hidup dengan penuh kebahagiaan.

Bahan makanan yang dibagikan hari itu, antara lain beras masing-masing 10 kilogram, minyak goreng, yifumie, kecap, krim susu, gula dan lainnya. Para penerima

bantuan diharapkan dapat memanfaatkan bantuan tersebut dengan sebaik-baiknya.

Zhou Shimei mengimbau semua pihak untuk menanti protokol kesehatan yang diterapkan pemerintah. Guna mencegah penyebaran virus Covid-19.

Dalam kesempatan ini dirinya mengucapkan terima kasih kepada mereka yang telah memberikan donasi dan mendukung yayasan tanpa

pamrih.

"Kita semua telah melakukan aksi sosial bersama demi mensejahterakan masyarakat. Sungguh amat berjasa," ucapnya. • idn/din

Pengurus Yayasan Taman Bodhi Asri Medan secara simbolis menyerahkan paket sembako ke warga.



PEXI DKI Jakarta Gelar 2022 PEXI DKI Open Xiangqi Online Tournament

JAKARTA (IM) - PEXI DKI Open Xiangqi Online Tournament yang diselenggarakan PEXI DKI berlangsung dari 5 hingga 14 Februari lalu di "Daily Chess Network".

Kejuaraan berbentuk kompetisi online ini berlangsung di Caffé Blueprint Bites & Brew, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara.

Ketua Umum PEXI Teddy Sugianto, Ketua PEXI DKI Huang Chun He, Ketua Eksekutif Lin Jin Qiang, Sekjen Huang Ying Jian, pengurus serta peserta Wei Cai Cheng, Huang Wei Fang, Hu Jing Feng dan tokoh lainnya hadir dalam upacara penutupan yang berlangsung online.

Ketua Umum PEXI Teddy Sugianto mengucapkan selamat kepada para peserta yang meraih hasil yang sangat baik.

"Diharapkan dapat melahirkan lebih banyak *pexiangqi* muda. Juga meningkatkan interaksi ketrampilan bermain *xiangqi* di antara para pecinta *xiangqi* dan meningkatkan level ketrampilan bermain *xiangqi* ujanya."

Sedangkan Ketua PEXI DKI Jakarta Huang Chun He mengucapkan terima kasih atas dukungan penuh yang diberikan Ketua Umum PEXI



Teddy Sugianto, Huang Chun He, Lin Jin Qiang dan Wei Cai Cheng dalam video conference.



Wei Cai Cheng, Huang Ying Jian, Lin Jin Qiang, Huang Chun He, Huang Wei Fang dan Hu Jing Feng berfoto bersama.

Teddy Sugianto.

Selain itu juga atas dukungan dan kerja sama seluruh panitia dan anggota kerja sehingga kejuaraan kali ini meraih sukses.

Dia juga mengucapkan selamat kepada peserta yang meraih prestasi luar biasa dalam kompetisi ini.

Dia juga merasa amat senang menyaksikan *pexiangqi* junior dan *pexiangqi* putri yang penuh semangat.

Dia memotivasi mereka untuk belajar dengan giat serta terus melakukan berbagai usaha.



Juara pertama kelompok junior Putu Wardana Reditya.



Juara pertama kelompok putri Ni Kadek Sugianingsih.

Dia menjelaskan bahwa *Xiangqi* adalah olahraga yang sehat dan merupakan warisan budaya terbaik dari bangsa Tiongkok. Olahraga ini juga amat diapresiasi oleh masyarakat.

Diharapkan melalui kejuaraan semacam ini, budaya *xiangqi* Tiongkok dapat dipromosikan dan disebarluaskan. Juga dipopulerkan dan dikembangkan. Menjalinkan persahabatan melalui *xiangqi*, sekaligus membina lebih banyak *pexiangqi* muda terbaik.

Ketua Pelaksana PEXI DKI sekaligus Ketua Panitia

Pelaksana Kejuaraan Lin Jin Qiang mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama seluruh pengurus PEXI dan peserta lomba.

Lalu dia menyampaikan laporan hasil kejuaraan *xiangqi* kepada semua pihak.

Ada tiga acara dalam kompetisi ini yaitu pertama, dalam kompetisi ring, ada 23 pemain yang mendaftarkan diri. Untuk putaran pertama Huang Ying Jian, Wei Cai Cheng dan Huang Wei Fang berposisi sebagai pemain bertahan. Hasilnya ada 11 *pexiangqi* yang berposisi menyerang lolos ke

putaran kedua.

Diputaran kedua dua *pexiangqi* asal Jakarta Hu Jing Feng dan Hong Cong Fa berposisi sebagai pemain bertahan. Sehingga ada sebelas *pexiangqi* yang bertarung secara online.

Hasilnya, pemain berposisi menyerang sepuluh kalah dan satu seri. Seluruh pasukan dihancurkan, sehingga mereka tidak masuk ke putaran ketiga.

Kejuaraan kedua adalah beregu putrid. Kejuaraan berlangsung dalam 7+2.

Kejuaraan ketiga adalah tim junior. Pada akhirnya, Ni Kadek Sugianingsih dari Bali memenangkan kejuaraan beregu putri dan *runner-up* Kim Hana, juara tiga Precylya. Juara pertama junior Putu Wardana Reditya (Bali), *runner-up* 2 Egar Tugujati, juara tiga Dikhta.

Best Spirit Player Siti Rohimat Jabar dan Best Moral Player Ni Kadek Juli Feriska Febrianti. Keduanya meraih hadiah dan penghargaan."

Lin Jin Qiang menyatakan terima kasih khusus atas dukungan penuh dan bantuan hadiah yang diberikan Ketua Umum PEXI Teddy Sugianto dan Ketua PEXI DKI Huang Chun He dalam kompetisi *xiangqi* ini. • **idn/din**

Mayapada Hospital Dilengkapi Fasilitas Kamar Operasi Bertekanan Negatif Metode Berbasis NAAT Bisa Deteksi Varian Omicron

JAKARTA (IM) - Berdasarkan data Kemenkes per 15 Februari 2022, lebih dari 57 ribu kasus positif harian dan angka ini melebihi dari puncak kasus Delta pada Juli 2021.

Angka *positive rate* mencapai hampir 50% dengan kematian harian yang meningkat lebih dari 100 orang.

Tidak sedikit juga tenaga kesehatan yang terpapar sewaktu merawat pasien Covid-19 karena satu dan lain hal. Termasuk dari karakteristik virus varian Omicron yang cepat menyebar.

Terpaparnya tenaga kesehatan sewaktu merawat, akan menambah beban berkurangnya 1 orang yang bisa merawat pasien Covid-19. Karena nakes tersebut harus menjalani perawatan isolasi dan penyembuhan.

Pasien Omicron Tidak Bergejala, Jika Tak Diobati dapat Mengancam Keselamatan Jiwa

Varian Omicron, B.1.1.529, ditetapkan sebagai salah satu *variant of concern* (VOC) oleh WHO pada 26 November 2021. Omicron memiliki jumlah mutasi yang banyak dan bervariasi. Berbagai jenis mutasi tersebut berpotensi memiliki sifat yang mengkhawatirkan yaitu bisa menghindari dari antibodi yang ditimbulkan oleh proses infeksi dan vaksinasi. Sehingga minim gejala ataupun tidak menimbulkan gejala, serta memiliki tingkat penularan



Tenaga kesehatan di Mayapada Hospital melakukan tindakan operasi di kamar operasi tekanan negatif.

yang lebih tinggi.

Pemeriksaan ini merupakan salah satu pemeriksaan yang direkomendasikan WHO. Juga pemerintah Indonesia berdasarkan Surat Edaran Nomor HK.02.01/Menkes/18/2022 tentang Pencegahan dan Pengendalian Kasus Covid-19 varian Omicron adalah Single Nucleotide Polymorphism (SNP).

SNP merupakan metode berbasis *Nucleic Acid Amplification Test* (NAAT) yang bisa mendeteksi adanya mutasi pada asam amino yang terdapat pada varian Omicron. Terutama pada gen Spike (S-Gene). Munculnya hasil pada pemeriksaan SNP ini mengindikasikan kemungkinan orang tersebut terinfeksi virus SARS-CoV-2 varian Omicron (Probable Omicron).

Tidak jarang juga situasi pandemi saat ini, banyak pasien positif Covid-19 dan

di dalam ruangan tidak keluar. Bahkan ketika pintunya terbuka pun udara dari dalam ruangan tekanan negatif tidak dapat keluar menyebarkan bakteri maupun virus yang ada didalam ruang kamar operasi. Sebaliknya, udara dari luar ruangan yang masih lebih bersih dapat masuk ke ruang tekanan negatif. Udara yang sudah terkontaminasi di dalam ruangan bertekanan negatif akan disaring dan diproses terlebih dulu melalui HEPA filter yang dapat menghilangkan 99.97% droplet nuclei. Sebelum dikeluarkan ke udara bebas di luar rumah sakit.

Biasanya ruangan ini digunakan untuk pasien yang diketahui memiliki penyakit infeksi yang dapat menular kepada orang lain dan membutuhkan tindakan pembedahan. Namun, sayangnya tidak semua rumah sakit mempunyai Kamar Operasi Bertekanan

Negatif. Kalaupun minimnya pengetahuan serta tidak banyak rumah sakit yang mempunyai Kamar Operasi Tekanan Negatif, banyak orang menunda melakukan operasi ditengah pandemi ini. Padahal, menunda tindakan operasi dapat memperburuk penyakit atau keluhan yang sudah ada. Serta dapat menimbulkan efek yang fatal. Bahkan kematian.

Dokter Spesialis Bedah Konsultan Bedah Digestif Mayapada Hospital Jakarta Selatan dr. Aditomo Widarto, SpB-KBD mengatakan, "Masa pandemi memang belum berakhir. Namun jangan sampai anda menunda pengobatan. Karena hal tersebut justru dapat berakibat fatal. Terutama jika anda mengalami gejala seperti BAB berdarah, sakit perut yang sangat hebat, mual, muntah dan disertai demam. Karena kondisi tersebut harus mendapatkan



Kamar operasi tekanan negatif.

penanganan medis yang cepat.

Dengan protokol yang ketat dan terpisah untuk pasien infeksius dan non infeksius, penanganan pasien dapat dilakukan dengan maksimal."

Pasien Lansia yang Terjatuh atau Alami Cedera Olahraga, Disarankan Tidak Menda Pemeriksaan Medis

Bagi pasien lansia yang terjatuh ataupun seseorang yang mengalami cedera ketika olahraga, diimbau untuk tidak menunda pemeriksaan fisik karena akan berakibat fatal.

Dokter Spesialis Orthopaedi dan Traumatologi Konsultan Hip & Knee Mayapada Hospital Jakarta Selatan Dr. Panca Sitorus, SpOT(K)Hip & Knee mengatakan, "Konsultasikan segera kondisi anda bila ada cedera, luka, kelainan bentuk, nyeri pada otot, sendi atau tulang anda. Penanganan dini akan memberikan hasil

yang optimal bagi pasien. Dan dengan adanya alur pelayanan pasien yang terpisah antara pasien infeksi atau noninfeksi, maka keselamatan pasien tetap menjadi prioritas kami."

Mayapada Hospital Khususnya di Mayapada Hospital Jakarta Selatan, Mayapada Hospital Bogor BMC dan Mayapada Hospital Surabaya memiliki Kamar Operasi dengan Tekanan Negatif dengan alur yang terpisah. Sehingga aman bagi pasien yang membutuhkan tindakan operasi emergensi dan terencana, baik pasien infeksius maupun non-infeksius.

Protokol pembersihan kamar operasi pun dengan melakukan sterilisasi dan disinfeksi ruangan secara rutin. Serta melakukan pemeriksaan kultur udara dan swab di kamar operasi secara berkala dengan pantauan Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (KPPi) rumah sakit.

Jadi untuk pasien Covid-19 dengan kasus tertentu yang membutuhkan tindakan elektif maupun emergensi, bisa dilakukan tindakan operasi di kamar operasi tekanan negatif. Sehingga meminimalisir terjadinya resiko paparan infeksi kepada pasien lainnya selama operasi berlangsung. Demikian pula dengan pasien non Covid yang membutuhkan tindakan elektif maupun emergensi, selama operasi berlangsung tidak perlu merasa khawatir akan terpapar oleh pasien infeksius seperti pasien Covid-19. • **jkh/din**

Srikandi Dance Medan Gelar Perayaan Tahun Baru Imlek dan Cap Go Meh

MEDAN (IM) - Kelompok Srikandi Dance Medan yang didukung oleh Forsa (Forum Sahabat Tour), Sabtu (12/2) lalu menyelenggarakan Acara Jamuan Perayaan Tahun Baru Imlek dan Cap Go Meh di restoran seafood di Romance Beach, Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara.

Dalam acara tersebut, seluruh kelompok Srikandi Dance Medan membawakan tarian Poloniese sebagai tari pembuka. Sekaligus sebagai bentuk ucapan selamat ulang tahun kepada anggota yang berulang tahun di bulan Januari lalu juga



Pengurus dan anggota Kelompok Srikandi Dance Medan berfoto bersama.

upacara perkenalan pengurus. Ketua Kelompok Srikandi

Dance Medan Wu Jie Zhi menyampaikan pidato.

Dia mengucapkan selamat sekaligus mendoakan semoga

semua orang sukses dan memperoleh keberuntungan di

Tahun Macan. Dia juga berterima kasih



Semua yang hadir berfoto bersama dewa kekayaan.

atas kerja sama dan dukungan kuat para anggota Srikandi Dance Medan. Menjalinkan persahabatan lewat tari dan lagu sekaligus meningkatkan interaksi. Sehingga kelompok Srikandi Dance Medan terus berkembang besar dan meraih prestasi gemilang. Juga kembali menorehkan kegemilangan.

Selanjutnya semua yang hadir makan bersama dalam acara jamuan makan. Acara dimeriahkan dengan tari dan lagu. Acara perayaan dipenuhi dengan suasana Tahun Baru Imlek yang penuh dengan kegembiraan. • **idn/din**



Seluruh anggota Kelompok Srikandi Dance Medan berfoto bersama.



Pemotongan kue ulang tahun anggota Srikandi Dance Medan yang berulang tahun bulan Januari.



Pertunjukan tari yang ditampilkan Srikandi Dance Medan.